

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2008). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Haryati, N. (2011). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Alfabeta.
- Kartono, K. (1990). *Pengantar Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Miles, M,B. & A. Michael Huberman. (1987). *Qualitative data Analysi*. California: SAGE Publications.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitati*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2004). *Pardigma-Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam disekolah, Madrasah, dan perguruan Tinggi*. Cet.ke 4. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: GPPress Group.
- Nawawi, Martini. (1996). *Penelitian Terapan*. Cet. ke-2. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prastowo, A. (2011). *Memahami Metode Penelitian*, Cet. ke-1. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M.N. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, W,N. (2017). *Strategi Pembelajaran*, Medan:Perdana Publishing.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT:Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramdia Pustaka Utama.

- Sitorus, M. (2011). *Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN PRESS.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, N,S. (2007). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling; Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sumber Bacaan Lain:

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014)), *Capaian Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Program Studi* dalam https://img.akademik.ugm.ac.id/dokumen/kkni/kkni_panduan_penyusunan_capaian_pembelajaran.pdf diakses pada 25 Juli 2020 pukul 13.20 WIB.
- <Http://www.kopertis12.or.id/2013/04/28/kurikulum-nasional-berbasis-kompetensi-mengacu-pada-KKNI.html#sthash.hXR7DsxH.dpuf> diakses 13 Juli 2020 pukul 15.00 WIB.
- Kementrian RI Guru Pendidikan Agama Islam FITK IAIAN Pontianak (2017), *Struktur Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Kkni) Dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Snpt)* dalam <http://apt.iainptk.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/Kurikulum-Berbasis-KKNI-Pendidikan-Agama-Islam-PAI.pdf> diakses pada 26 Juli 2020 pukul 12.19
- Perpes No. 8 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 1
- UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19.

LAMPIRAN-LAMPIRAN PENELITIAN



Lampiran 1:

Surat Izin Riset ke Jurusan PAI UINSU Medan



Lampiran 2:

Surat Balasan Riset dari Jurusan PAI UINSU Medan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-18891/ITK/ITK.IV.1/PP.00.9/09/2021

Merujuk Surat dari FITK UIN Sumatera Utara Medan Nomor: B-2471/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2021, perihal Mohon Bantuan Informasi/ Data terhadap pelaksanaan Riset di Program Studi Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara Medan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : IMAM SAHMA
 Tempat/Tgl Lahir : Jln. Perbatasan Dusun 12 Desa Sei Rotan, 17 Agustus 1997
 NIM : 0301162113
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara Medan
 Alamat : Jln. Perbatasan Dusun 12 Desa Sei Rotan Kel. Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dengan Judul: "Strategi Mahasiswa Semester VII Stambuk 2017 Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan Berbasis KKNi Pada Masa Pandemi di Prodi PAI FITK UINSU" yang dilaksanakan dari tanggal 28 Mei 2021 s/d 30 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 September 2021



Dekan
 Prodi PAI

Mahariah, M.Ag
 NIP. 197504112005012004

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Poin	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
A	1. Apa itu kurikulum KKNI? 2. Bagaimana Perencanaan Kurikulum Berbasis KKNI yang diterapkan pada Prodi PAI? 3. Bagaimana sistem penerapan Kurikulum berbasis KKNI sebelum dan sesudah masa pandemic Covid-19? 4. Apa saja kendala dalam penerapan kurikulum berbasis KKNI? 5. Bagaimana pandangan kaprodi PAI UINSU terhadap kurikulum KKNI?	Menggunakan Teknik Wawancara dan Studi Dokumentasi	Kepala Prodi PAI
B	1. Bagaimana sistem kerja dosen PAI UINSU dalam menerapkan kurikulum KKNI ? 2. Bagaimana pengawasan dilakukan terhadap tugas-tugas mahasiswa sebelum dan sesudah masa pandemic Covid-19?	Menggunakan Teknik Wawancara dan Studi Dokumentasi	Staff Prodi PAI UINSU
C	1. Apa itu KKNI? Bagaimana tanggapan anda terhadap kurikulum berbasis KKNI? 2. Apakah keenam poin dalam kurikulum KKNI diterapkan?	Menggunakan Teknik Wawancara dan Studi Dokumentasi	Dosen PAI UINSU

	<p>3. Bagaimana anda melakukan penugasan dan pengawasan terhadap mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang baik Selama masa pandemic Covid-19?</p> <p>4. Apa kendala/keluhan yang anda rasakan selama menjalankan pembelajaran dengan kurikulum berbasis KKNI?</p> <p>5. Sebutkan sisi positive dan negative dari kurikulum berbasis KKNI !</p>		
D	<p>1. Bagaimana tanggapan anda dengan diberlakukannya kurikulum KKNI ?</p> <p>2. Bagaimana sistem perkuliahan dan penugasan selama pandemic Covid-19 dengan kurikulum berbasis KKNI?</p> <p>3. Apa kesulitan anda dalam menjalankan tugas dengan kurikulum KKNI?</p> <p>4. Apakah semua dosen mata kuliah menerapkan penugasan sesuaidengan kurikulum KKNI?</p> <p>5. Sebutkan sisi positif dan negative yang anda rasakan dengan adanya kurikulum berbasis KKNI !</p>	<p>Menggunakan Teknik Wawancara dan Studi Dokumentasi</p>	Mahasiswa

Lampiran 4: Hasil Wawancara

Wawancara : I

Nama : Muslim

Status : Dosen Pengembangan Kurikulum PAI sem.VII

Tanggal : 4 Mei 2021

1. Tanggapan bapak tentang kurikulum KKNi?

Jawab: KKNi itu adalah kerangka kualifikasi nasional Indonesia adalah kurikulum yang berbasis Nasional, artinya semua daerah harus menerapkan kurikulum tersebut, sehingga SI dimanapun berada memiliki kualifikasi yang sama karena system kurikulum yang diterapkan juga sama. Sederhananya sih begitu.

2. Apa yang bapak terapkan dari ke 6 tugas tersebut kepada mahasiswa?

Jawab: sebenarnya saya agak belum mendapatkan apakah saya harus menerapkan ke 6 tugas tersebut kepada mahasiswa. Kalau saya sendiri sih lebih memilih karakteristik tugas tersebut yang lebih mencondong ke mata kuliah yang saya ajarkan, maka kalau saya pribadi lebih menerapkan kepada mahasiswa yaitu tugas CBR,CJR, MINIRISET dan Tugas Harian. Cuma karena pada masa pandemi ini mahasiswa pastinya terkendala untuk melakukan miniriset, jadi saya memberikan tugas hanya CBR,CJR saja.

3. Bagaimana bapak melakukan penugasan dan pengawasan ketika mahasiswa mengerjakan tugas ?

Jawab: semuanya itu diawali kontrak perkuliahan, apa saja yang akan kita lalui dari start sampai finisnya nanti. Jadi saya buat tata tertib perkuliahan sampai dengan kontrak perkuliahan. Disanalah saya melaksanakan pengawasannya, jadi, seminggu sebelum tugas itu dikumpul, saya akan mengingatkan kepada mereka seperti "tugas jangan lupa dikumpul ya". Tapi nanti tetap saja saya melihat itu anak-anak melor ya, tapi ya mau atau tidak mau, kita terima saja karena masa pandemic ini kita anggap sebagai kewajaran. Dan itu semua saya melihatnya dari e learning.

4. Apa kendala bapak melakukan pembelajaran kepada mahasiswa khususnya pada masa pandemic ini?

Jawab: terlepas dari masa pandemic, tugas KKNi ini yang namanya CBR, CJR. Saya lihat tidak ada keseragaman. Jadi saya ambil inisiatif saya pernah buat pedoman untuk tugas KKNi itu, jadi didalam pedoman tersebut saya memberikan penjabaran apa itu CBR, apa itu CJR dan ke 4 tugas yang lainnya. Jadi pedoman itu saya buat untuk pribadi dan juga untuk anak-anak mahasiswa yang saya ampu tadi, supaya ada keseragaman. Jadi kendala ketika melakukan pembelajaran para mahasiswa banyak yang bertanya-tanya tentang KKNi ini, makanyalah saya buat inisiatif pedoman tersebut.

5. Apa sisi positif dan negative kurikulum KKNi ini menurut bapak?

Jawab: negatifnya itu KKNI ini terlalu dipaksa tanpa adanya pemberdayaan sarana dan prasarana, bisa dibandingkan antara pulau jawa dengan di sini, maka bisa kita lihat sarana dan prasarananya lebih memadai disana. Atau bisa kita bandingkan antara perguruan tinggi, seperti UIN,USU,UNIMED, kita ketahui bahwa setiap kampus memiliki sumberdaya yang bereda, jadi negatifnya disitu, seperti dipukul rata.

Wawancara : 2
Nama : Nurlina Nasution
Status : Mahasiswa PAI-6 Sem.VII
Tanggal : 10 April 2021

1. Bagaimana tanggapan Anda dengan diberlakukannya kurikulum KKNI?

Saya secara pribadi menanggapi pemberlakuan kebijakan kurikulum KKNI ini menanggapinya dengan baik. Kenapa? Sebab dengan diberlakukannya kurikulum KKNI ataupun Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia. Jadi mahasiswa lebih melek dan lebih luas wawasannya mengenai penulisan, terutama karya tulis ilmiah, lalu disisi lain, terlatih untuk menulis dengan baik dan juga lebih melek dengan teknologi. Karna kita lebih dituntut untuk menggunakan alat-alat elektronik kita, seperti handphone dan juga laptop, begitu juga dengan system pembelajarannya ada E-Learning, Google Classromm, ada zoom. Semua itu memberikan pelajaran yang baik dan positive bagi kita.

2. Bagaimana system perkuliahan dan penugasan selama pandemi covid-19 dengan kurikulum berbasis KKNI?

System perkuliahannya saya rasa sama saja, baik itu sebelum atau sesudah daring. bedanya masalah daring ini tidak tatap muka, tapi kalau penugasan ya sama-sama tetap dibebankan tugas KKNI juga. Masalahnya karna tidak tatap muka ini emosional kita ini tidak stabil, jadi pembebanan tugas ini terasa lebih berat, padahal sejatinya sama saja seperti sebelum daring. Penugasannya sama saja, bedanya hanya tidak tatap muka. Jadi banyak yang overthingking, padahal saya rasa sejatinya sama saja.

3. Apa Kesulitan anda dalam menjalankan tugas dengan kurikulum KKNI?

Saya pribadi ya mungkin terlalu banyak, lebih banyak dari pemberlakuan kurikulum sebelumnya, karna di KKNI ini ada 6 tugas pokok, jadi saya merasa kurang diberikan kesempatan untuk belajar, namun lebih dituntut untuk mengerjakan tugas, tapi disisi lain makna belajar itu lebih direduksi.

4. Apakah semua dosen mata kuliah menerapkan penugasan sesuai dengan kurikulum KKNI?

Tidak semua dosen menerapkan, apalagi dosen-dosen senior. Lebih ke dosen-dosen yang muda saja yang menerapkan.

5. Sebutkan sisi positive dan negative yang anda rasakan dengan adanya kurikulum KKNI?

Kalau positifnya kita lebih terlatih dalam aspek kepenulisan yang pertama, kayak karya tulis ilmiah, terus bagaimana memanagemen waktu untuk mengerjakan tugas dalam waktu yang bersamaan, terus lebih melek dengan teknologi. Kemudian yang negatifnya system belajar yang tidak tatap muka atau takhassus kalau didalam islam itu menjadi tereduksi selama pembelajaran.

6. Bagaimana strategi anda dalam mengerjakan tugas KKNi selama masa pandemi covid-19?

Strategi saya yang pertama membangun emosional dari dalam lebih dahulu, karna kalau mood nya bagus mau ngerjakan apa saja enak bang.

Wawancara : 3

Nama : Vika Dwi Harizah

Status : Mahasiswa PAI-3 sem.VII

Tanggal : 5 April 2021

1. Bagaimana tanggapan Anda dengan diberlakukannya kurikulum KKNi?

Menurut saya cukup bagus, dapat menambah wawasan, baik itu dalam pengerjaan cbr, cjr, dll.

1. Bagaimana system perkuliahan dan penugasan selama pandemi covid-19 dengan kurikulum berbasis KKNi?

Kalau system perkuliahannya dalam menyelesaikan tugas selama pandemi ini para dosen memberlakukan google meet, class room, e-learning dan wa.

2. Apa Kesulitan anda dalam menjalankan tugas dengan kurikulum KKNi?

Salah satunya sinyal diperkampungan lumayan susah, kemudian standarisasi dalam mengerjakan tugas tu setiap dosen berbeda-beda, baik itu dalam cara penulisan nya, misalnya cbr, ada salah satu dosen yang mewajibkan adanya ringkasan, ada juga yang nggak, jadi sulit difahami prosedur dari dosen tersebut.

3. Apakah semua dosen mata kuliah menerapkan penugasan sesuai dengan kurikulum KKNi?

Tidak, selama pandemi ni jarang sesuai dengan tugas KKNi, paling cuma E-learning dan menanggapi gitu. Gak ada cbr, cjr dll.

4. Sebutkan sisi positive dan negative yang anda rasakan dengan adanya kurikulum KKNi?

Untuk sisi positifnya yang pertama wawasan mahasiswa ini bertambah banyak ya, apalagi kemarin pas buat jurnal itu kami benar-benar riset dan kemarin sempat juga mau diupload ke system jurnal, tapi karna banyak yang copas-copas jadinya gak jadi. Kalau sisi negative nya kalau ketemu semua bang, kalau ada 10 mata kuliah yang nerapkan KKNI jadikan bercampur aduk tugasnya.

5. Bagaimana strategi anda dalam mengerjakan tugas KKNI selama masa pandemi covid-19?

Yang pertama menjaga imun tubuh, kemudian mengerjakan tugas yang mudah-mudah dulu, kemudian sering berdiskusi sama teman, jadi kalau ada yang gak ngerti sama tugasnya bisa konsultasi dulu sama kawan-kawan sendiri, dan nggak sungkan bertanya sama dosen.

Wawancara : 4
Nama : Zumaida
Status : Mahasiswa PAI-2 sem.VII
Tanggal : 5 April 2021

1. Bagaimana tanggapan Anda dengan diberlakukannya kurikulum KKNI?

Membuat mahasiswa aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, akan tetapi disisi lain juga menjadikan mahasiswa keter dalam mengerjakan tugas, karna semua dosen memberikan tugas sesuai KKNI

2. Bagaimana system perkuliahan dan penugasan selama pandemi covid-19 dengan kurikulum berbasis KKNI?

Seperti biasa, dosen memberikan tugas melalui e-learning, google classroom, atau dari group wa kelas masing-masing. Sebagian dosen ada yang belajar dari zoom dan wa,jumpa langsung nggak pernah.

3. Apa Kesulitan anda dalam menjalankan tugas dengan kurikulum KKNI?

Misalnya semua dosen memberikan tugas, setiap mata pelajaran ngasi 7 tugas disitulah kesulitannya, terlebih lagi saya dikampung susah jaringan bang.

4. Apakah semua dosen mata kuliah menerapkan penugasan sesuai dengan kurikulum KKNI?

idak semua dosen, ada satu dua orang dosen yang tidak menjalankan kurikulum KKNI, seperti dosen senior yang mungkin masih kurang faham menerapkannya.

5. Sebutkan sisi positive dan negative yang anda rasakan dengan adanya kurikulum KKNI?

Sisi positifnya mahasiswa menjadi aktif dalam perkuliahan, misalnya dalam mengerjakan tugas kita dituntut untuk lebih banyak membaca dan banyak mencari informasi. Kalau sisi negatifnya mahasiswa kadang kurang waktu untuk beristirahat karna mengerjakan terlalu banyak tugas.

6. Bagaimana strategi anda dalam mengerjakan tugas KKNI selama masa pandemi covid-19?

Dengan mencicil-cicil setiap tugas yang diberikan dosen dari mulai hari dimana dosen memberikan tugas itu.

Wawancara : 5
Nama : Rida Khairani
Status : Mahasiswa PAI-2 sem.VII
Tanggal : 11 April 2021

1. Bagaimana tanggapan Anda dengan diberlakukannya kurikulum KKNI?
 Menurut saya sebenarnya bagus, membuat mahasiswa lebih aktif dalam belajar, tetapi lebih banyaknya merepotkan mahasiswa dengan tugas yang banyak.
2. Bagaimana system perkuliahan dan penugasan selama pandemi covid-19 dengan kurikulum berbasis KKNI?
 Selama covid 19 penugasan dilakukan dengan berbagai media misalnya dari g-classroom, trus E-Learning Uinsu, trus makalah per kelompok. System pengumpulan tugasnya da yang seminggu sekalil, ada yang tiap bulan, ada yang tiap pertemuan.
3. Apa Kesulitan anda dalam menjalankan tugas dengan kurikulum KKNI?
 Kesulitannya waktu pas magang, sulit meneliti peserta didik, karna sekolah tutup, jadi sangat sulit mencari peserta didik sebagai bukti magang, trus kuota data yang banyak, sedangkan gak semua orang punya banyak uang untuk menghususkan uang untuk beli paket, dan referensi buku yang sulit dicari.
4. Apakah semua dosen mata kuliah menerapkan penugasan sesuai dengan kurikulum KKNI?

rata-rata semua dosen menerapkan KKNI, tapi ada beberapa dosen yang hanya membuat tugas makalah, dengan alasan kasian sama mahasiswa yang udah banyak tugasnya bang.

5. Sebutkan sisi positive dan negative yang anda rasakan dengan adanya kurikulum KKNI?

Untuk sisi positifnya mahasiswa jadi lebih banyak membaca dan sedikitnya belajar secara mandiri, dan negatifnya terlebih lagi dimasa pandemi terlalu banyak melihat layar HP memakan banyak waktu, kurang istirahat karna sering begadang ngerjakan tugas KKNI.

6. Bagaimana strategi anda dalam mengerjakan tugas KKNI selama masa pandemi covid-19?

Saya ngerjakan tugas kan dirumah, jadi saa cicil sekalian ngerjakan tugas rumah bang.

Wawancara : 6
Nama : Fauziah Yulita
Status : Mahasiswa PAI-1 sem.VII
Tanggal : 30 Maret 2021

1. Bagaimana tanggapan Anda dengan diberlakukannya kurikulum KKNI?

Bagus bang, karna memang kurikulum ini memang diterapkan di perguruan tinggi, jadi dia mencakup terhadap 6 tugas, jadi ini bagus sekali untuk membuat mahasiswa jadi mandiri, jadi gak hanya dapat ilmu dari dosen. Jadi mahasiswa dituntut aktif 75 %.

2. Bagaimana system perkuliahan dan penugasan selama pandemi covid-19 dengan kurikulum berbasis KKNI? Sistemnya dilakukan secara daring, ada grup wa yang ada dosennya kemudian untuk tugasnya itu menggunakan aplikasi E-Learning UINSU, G-meet, trus zoom, tergantung dosennya mau pakek aplikasi apa. Untuk penugasannya dikirim online, ada yang dikirm ke email, ada yang ke E-Learning, seperti itu.

3. Apa Kesulitan anda dalam menjalankan tugas dengan kurikulum KKNI? Kesulitan yang pertama dosen kurang memberikan materi atau kurang memberi penjelasan, kemudian yang kedua mahasiswa itu dituntut explore sendiri tentang

tugas dan bahan, kemudian yang ketiga kendala jaringan, keempat terkendala dengan sumber mengerjakan tugas bang, karna kan gak bisa ke perpustakaan, jadi harus pande-pande nyari jurnal, nyari buku.

4. Apakah semua dosen mata kuliah menerapkan penugasan sesuai dengan kurikulum KKNI? tidak semua dosen menerapkan penugasan, jadi kami diberikan keringanan karna masa pandemi. Ada dosen yang menerapkan hanya beberapa tugas. Biasanya yang ringan-ringan saja yang ditugaskan kayak cjr dan tugas rutin.
5. Sebutkan sisi positive dan negative yang anda rasakan dengan adanya kurikulum KKNI? Untuk Sisi positifnya satu mahasiswa dituntut untuk mandiri, Jadi lebih banyak pengetahuan, gak hanya dari kampus, tapi kita bisa explore dan cari tahu sendiri, jadi dituntut kritis gitu bang. Jadi nanti setelah lulus kuliah bisa membuat mini riset dan jurnal. Kalau untuk sisi negatifnya ya lebih banyak waktu yang dikeluarkan dalam mengerjakan tugas KKNI ini. Saya gak terkejut karna dari awal sudah pakek KKNI, jadi udah dari awal kenal sama KKNI ini.
6. Bagaimana strategi anda dalam mengerjakan tugas KKNI selama masa pandemi covid-19? Strateginya pertama, kerjakan tugas yang paling mudah, kerjakan tugas yang paling dekat dengan dead line, terakhir kerjakan tugas yang paling berat. Jadi yang dikerjakan tu dari tugas paling ringan dulu baru ke tugas yang berat atau sulit. Kemudian setiap tugas itu dibuat rangkuman atau catatan lalu kita buat sumber untuk mengerjakannya, jadi supaya mudah dan gak tanyak sana sini lagi.

Wawancara : 7
Nama : Sabrina
Status : Mahasiswa PAI-1 sem.VII
Tanggal : 7 April 2021

1. Bagaimana tanggapan Anda dengan diberlakukannya kurikulum KKNI? Tanggapan saya, saya sih berpendapat sangat bagus, karna kurikulum KKNI kan sudah sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi, namun ada beberapa mahasiswa yang saya lihat terkendala dengan tugas-tugas yang banyak seperti mini riset, dan tugas tugas rutin yang harus dilaksanakan, walalupun tugas itu semua yang nantinya akan menunjang kedepannya nanti kita bagaimana jadi sarjana yang terbaik.
2. Bagaimana system perkuliahan dan penugasan selama pandemi covid-19 dengan kurikulum berbasis KKNI? Kalau dari sistem penugasan kami tetap menggunakan kurikulum berbasis KKNI dengan media E-Learning UINSU, saya kira sudah beberapa dosen yang sudah menerapkan dengan baik, menerapkan 5 tugas rutin KKNI itu dengan baik. Tetapi ada juga dosen yang memberikan beberapa tugas hanya untuk mewakili dari tugas KKNI.
3. Apa Kesulitan anda dalam menjalankan tugas dengan kurikulum KKNI? Kesulitannya mungkin ini kan dimasa pandemi, jadi kurang tatap muka, jadi pembelajarannya kurang dimengerti dan kurang faham, dosen hanya menyuruh untuk berbuat tugas, dan pelaksanaan dari video call/ zoom itu pun kadang terganggu karna pertama jaringan, kedua dosennya dan keadaan mahasiswanya, kadang dosennya pun terhambat oleh jaringan, kadang dosen juga tidak membimbing, tidak memberikan materi tapi hanya ngasi tugas saja, ada beberapa dosen yang menyuruh mahasiswanya saja yang menjelaskan, kalau sudah lewat waktunya ya sudah, dosennya tidak meluruskan pembelajaran. sudahlah dosennya seperti itu, mahasiswanya juga tidak maksimal dalam belajar.
4. Apakah semua dosen mata kuliah menerapkan penugasan sesuai dengan kurikulum KKNI? Beberapa dosen menerapkan kurikulum KKNI, dan beberapa dosen juga hanya memberikan tugas perwakilan KKNI, tidak semuanya. Ada yang memberikan tugas sebagai syarat dan formalitas saja.
5. Sebutkan sisi positive dan negative yang anda rasakan dengan adanya kurikulum KKNI? Sisi positifnya kurikulum KKNI ini bisa menunjang kita untuk menjadi sarjana yang terbaik, karna saya lihat semua universitas sudah menerapkan tugas

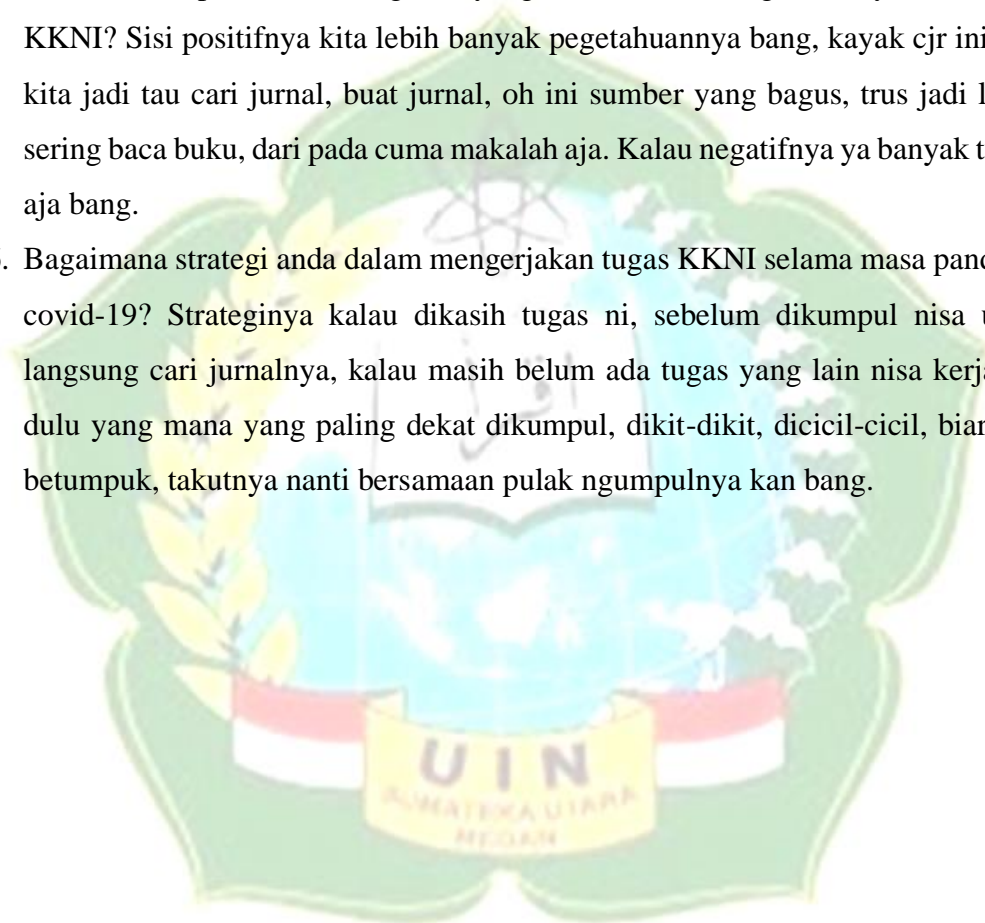
KKNI ini, pun mahasiswa jadi dituntut untuk harus bisa, harus bisa, walaupun banyak yang masih belum bisa. Kalau negatvnya mungkin ada mahasiswa yang terkejut karna tiba-tiba harus mengerjakan tugas yang banyak, mahasiswa harus terpacu untuk bisa, jadi banyak yang mengeluh. Dan kadang diakhir semester itu yang ngebut untuk mengerjakan semua.

6. Bagaimana strategi anda dalam mengerjakan tugas KKNI selama masa pandemi covid-19? Strategi saya ngerjakan tugasnya dicicil-cicil. Misalnya yang ini baru dikasi dan dikasi target atau jangka waktu, jadi dicicil ketika ada waktu luang. Jadi diakhir pelajaran hanya mengerjakan tugas yang belum dikerjakan, dan hanya sedikit lagi.

Wawancara : 8
Nama : Khairunnis Damanik
Status : Mahasiswa PAI-5 sem.VII
Tanggal : 28 April 2021

1. Bagaimana tanggapan Anda dengan diberlakukannya kurikulum KKNI? Tanggapan nisa bagus-bagus aja sih bang, karna awal nisa masuk kuliah juga udah KKNI, jadi gak tau kayak mana yang gak KKNI itu bang. Jadikan kalau KKNI kan lebih banyak mahasiswa yang berperan, kayak buat cjr, cbr. Tugas-tugasnya pun banyak sih, tapi ya gitulah bang, ada beratnya juga, karna satu mata kuliah tu gak cuma 1 tugas aja, tapi banyak bang.
2. Bagaimana system perkuliahan dan penugasan selama pandemi covid-19 dengan kurikulum berbasis KKNI? Selama covid ini penugasannya kayak biasa sih bang, ada ngeresume, tapi kalau yang meneliti kelapangan gak ada bang, jadi lebih ke cjr, cbr gitu bang, e-book pun boleh bang, karna gak bisa ke perpustakaan karna covid ini bang. Trus pun perkuliahannya dari zoom, kadang classroom. Kalau perkuliahannya kayak biasa bang, ada persentasi, dll. Kadang pun cuma dari zoom aja gitu, kadang dari wa aja sebagian dosen.

3. Apa Kesulitan anda dalam menjalankan tugas dengan kurikulum KKNI? Kan 1 mata kuliah tu gak satu aja tugasnya, jadi betumpuk-tumouk tugasnya bang. Kadang lama ngerjainnya, sampek jam 2 malam
4. Apakah semua dosen mata kuliah menerapkan penugasan sesuai dengan kurikulum KKNI? Rata-rata semua menerapkan bang. Tapi ada juga dosen gak nerapkannya bang. Lebih kayak dosen yang tua gitu bang. Tugasnya cuma makalah aja.
5. Sebutkan sisi positive dan negative yang anda rasakan dengan adanya kurikulum KKNI? Sisi positifnya kita lebih banyak pegetahuannya bang, kayak cjr ini kan kita jadi tau cari jurnal, buat jurnal, oh ini sumber yang bagus, trus jadi lebih sering baca buku, dari pada cuma makalah aja. Kalau negatifnya ya banyak tugas aja bang.
6. Bagaimana strategi anda dalam mengerjakan tugas KKNI selama masa pandemi covid-19? Strateginya kalau dikasih tugas ni, sebelum dikumpul nisa udah langsung cari jurnalnya, kalau masih belum ada tugas yang lain nisa kerjakan dulu yang mana yang paling dekat dikumpul, dikit-dikit, dicicil-cicil, biar gak betumpuk, takutnya nanti bersamaan pulak ngumpulnya kan bang.



Lampiran 6: Foto Wawancara





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Imam Sahma
2. NIM : 0301162113
3. Tempat/Tgl Lahir : Sei Rotan, 17 Agustus 1997
4. Alamat : Jl Perbatasan Dusun XII Desa Sei Rotan,
Deli Serdang
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Muhammad Sumedi (Alm)
 - b. Ibu : Nur'aini
6. Alamat Orang Tua : Jl Perbatasan Dusun XII Desa Sei Rotan,
Deli Serdang
7. Anak Ke dari : 2 dari 3 bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SDN 107398, berijazah tahun 2009
2. Tamatan MTs Al Jumhuriyah, berijazah tahun 2012
3. Tamatan SMA Prayatna Medan, berijazah tahun 2015
4. Tahun 2021 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Jurusan Pendidikan Agama Islam